

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini berkembang pesat, seiring dengan berkembangnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang semakin canggih. Perkembangan ini menyebabkan persaingan dipasaran menjadi semakin ketat. Persaingan dipasaran yang semakin ketat mendorong setiap perusahaan atau home industry untuk menetapkan perencanaan terhadap persediaan bahan baku dengan tepat, sehingga perusahaan atau home industry bisa eksis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pada umumnya perusahaan atau home industry melakukan perencanaan bahan baku dengan tujuan untuk meminimumkan biaya penggunaan bahan baku dan memaksimalkan keuntungan dalam waktu tertentu. Perencanaan ini dilakukan untuk memanajemen persediaan supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Rasyid (2015), perencanaan persediaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar persediaan (stock) yang ada tidak mengalami kekurangan dalam persediaannya sehingga biaya persediaannya dapat diminimalkan.

Pemesanan dan penyimpanan merupakan hal penting dalam perencanaan persediaan barang atau inventory control pada suatu perusahaan atau home industry, baik itu berupa bahan baku maupun barang yang digunakan pada kegiatan sehari-hari. Pemesanan bahan baku merupakan kegiatan pemesanan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau home industry, sehingga ada kalanya ketika unit-unit dalam suatu organisasi membutuhkan barang untuk melakukan aktivitas tertentu tetapi barang yang dibutuhkan tidak tersedia di gudang. Begitupun sebaliknya, jika suatu organisasi melakukan pemesanan barang yang terlalu banyak maka akan gundang akan mengalami overload atau penumpukan persediaan dan akan berpengaruh pada biaya simpan serta kualitas atau mutu dari barang disimpan

menjadi berkurang. Manajemen persediaan barang yang tepat sangat diperlukan perusahaan atau home industry untuk memperoleh jumlah barang yang optimal dan biaya pengeluaran dapat dilakukan seminimal mungkin.

Manajemen persediaan meliputi setiap aktivitas yang menjaga agar tingkat persediaan tetap berada dalam tingkatan yang diinginkan. Kebijakan dalam manajemen persediaan perlu dirumuskan secara tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Terdapat beberapa metode untuk mengendalikan tingkat persediaan, diantaranya adalah *Economic Order Quantity* (EOQ).

Metode EOQ digunakan untuk menentukan jumlah barang yang optimal dalam satu periode dengan meminimalkan total biaya persediaan. Biaya persediaan itu terdiri dari *setup cost* dan *holding cost*. Pada penentuan jumlah barang yang akan dipesan dibutuhkan data-data hasil analisa yang mendalam sehingga menghasilkan jumlah barang yang optimal untuk dipesan dan tidak merugikan perusahaan. Beberapa keuntungan dari kebijakan penerapan EOQ dalam manajemen persediaan adalah investasi yang tertanam dalam persediaan bisa dijaga tetap minimum dan jumlah pemesanan bahan baku disesuaikan kebutuhan konsumsi.

Home industry Tahu di Kecamatan Krian lebih tepatnya di Desa Klagen Tropodo, seringkali terjadi kehabisan stock produk yang diminta konsumen akibat kekurangan bahan baku. Kekurangan stock bahan baku ini berakibat pada hilangnya keuntungan yang diperoleh home industry tahu. *Home industry* tahu di Desa Klagen Tropodo Kecamatan Krian kadang pula terjadi kelebihan atau overload pada persediaan bahan baku, sehingga kelebihan persediaan bahan baku bisa menimbulkan biaya tambahan yaitu berupa biaya simpan. Sebagai solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi home industry tahu maka dilakukan dengan menggunakan metode economic order quantity (EOQ).

Home industri tahu ini didirikan oleh Bapak H.Sumbaji pada tahun 1992, terletak di Desa Klagen Kecamatan Tropodo Kabupaten Sidoarjo. Home industri ini memiliki sebanyak 20 karyawan. Tahu dibuat dari bahan baku kacang-kacangan yaitu berupa kacang kedelai import dan kacang kedelai lokal, tetapi industri ini lebih sering memakai kacang kedelai import.

Tabel 1.1 Pembelian dan kebutuhan bahan baku

Bulan	Pembelian (kg)	Kebutuhan (kg)	Sisa (kg)
Okt-18	6050	6020	30
Nov-18	6000	5980	50
Des-18	6000	6010	40
Jan-19	6100	6150	-10
Feb-19	6300	6270	20
Mar-19	6250	6230	40

Sumber : *Home industry* Klagen Tropodo

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada home industry tahu maka dalam penelitian ini mengangkat permasalahan tentang perencanaan persediaan bahan baku tahu. Perencanaan persediaan bahan baku menggunakan metode *economic order quantitiy* (EOQ) guna untuk meminimumkan total biaya persediaan, pembelian yang optimal. Untuk mencari berapa total bahan yang tetap untuk dibeli dalam Setiap kali pembelian untuk menutup kebutuhan selama satu periode. . Sehingga penelitian dilakukan dengan judul Analisis Persediaan Bahan Baku Pada *Home Industry* Tahu Dengan Metode *Economic Order Quantity* (Studi Kasus : Industri Tahu Desa Tropodo, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada uraian latar belakang diatas antara lain sebagai berikut.

1. Berapa jumlah kebutuhan pembelian bahan baku tahu pada *home industry* tahu di Desa Tropodo?
2. Berapa jumlah persediaan pengaman (*safetystock*) bahan baku tahu yang dibutuhkan pada *home industry* tahu di Desa Tropodo?
3. Kapan home industry tahu akan melakukan pemesanan kembali (reorder point) bahan baku tahu pada *home industry* tahu di Desa Tropodo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian menggunakan objek tahu yaitu antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan pembelian bahan baku tahu pada *home industry* tahu di Desa Tropodo.
2. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku tahu yang dibutuhkan pada *home industry* tahu di Desa Tropodo.
3. Untuk mengetahui kapan *home industry* tahu akan melakukan pemesanan kembali (reorder point) bahan baku tahu pada *home industry* tahu di Desa Tropodo.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu.

1. Data pembelian dan kebutuhan bahan baku tahu yang digunakan pada penelitian ini dari bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan September 2019.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada *home industry* tahu Desa Tropodo.
3. Penelitian ini berfokus pada persediaan bahan baku tahu.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan manfaat bagi.

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai tahap awal dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan untuk memecahkan masalah sebenarnya yang terjadi di lapangan dengan menerapkan metode yang sesuai dengan permasalahan.

1.5.2 Manfaat Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu memberikan informasi dan masukan dalam bidang ilmu keindustrian tentang metode *economic order quantity* (EOQ) untuk analisis persediaan bahan baku tahu Desa Tropodo dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5.3 Manfaat Bagi *Home Industry* Tropodo

Hasil skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi atau bahan masukan bagi *Home Industry* tahu Tropodo dalam menerapkan kebijakan baru untuk menentukan tingkat persediaan bahan baku yang tepat dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pengendalian persediaan..

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang akan di teliti, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi yang digunakan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan beberapa teori-teori dan studi literatur yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dikerjakan untuk menyelesaikan permasalahan ini. Dalam bab ini juga membahas mengenai objek yang digunakan, metode penyelesaian, konsep dasar yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menjelaskan tentang variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, studi pustaka, rancangan pelaksanaan penelitian, *survey* lapangan, langkah pengumpulan dan pengambilan data, metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah. Bab III juga menjelaskan mengenai diagram alur proses penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang menjelaskan tentang home industry tahu trosobo, bill of material dari produk tahu, pengumpulan data (data historis pemesanan bahan baku, data kebutuhan material, data biaya bahan baku, data biaya pesan, dan data biaya simpan), perhitungan economic order quantity (EOQ), perhitungan safety stock (SS), dan menganalisa hasil perhitungan.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian mengenai analisis persediaan bahan baku tahu dengan menggunakan metode economic order quantity (EPQ) serta saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN